



**Kantor
Wakil Jaksa Penuntut Umum
untuk Kejahatan Berat
Timor Leste**

INFORMASI TERKINI BAGIAN KEJAHATAN BERAT

6 Desember 2004

EMPAT SURAT DAKWAAN BARU DIAJUKAN OLEH SCU

KOMANDAN PLATON MILISI SAKO LORO MONU DAN 4 MILISI MAHIDI DIDAKWA

Pada tanggal 3 dan 6 Desember 2004 Bagian Kejahatan Berat mengajukan 4 surat dakwaan baru yang menuntut empat mantan anggota milisi Mahidi dan satu mantan anggota milisi Sako Loro Monu dengan pembunuhan terhadap 19 orang. Surat-surat dakwaan menuntut bahwa semua pembunuhan dan tuntutan lain merupakan kejahatan terhadap kemanusiaan karena dilakukan sebagai bagian dari sebuah penyerangan yang meluas dan sistimatis terhadap para penduduk sipil Timor Leste pada tahun 1999. Semua terdakwa sedang bebas dan dipercaya berada di luar Timor Leste.

Surat dakwaan melawan Frans Talo menuntut bahwa pada tahun 1999 dia adalah komandan platon milisi Sako Loro Monu (SLM), yang beroperasi di dalam dan disekitar desa pesisir Batugade, kabupaten Bobonaro. Peran utama milisi SLM adalah untuk menyiksa dan membunuh para pendukung kemerdekaan yang ditangkap oleh kelompok-kelompok milisi lain dan para anggota TNI di kabupaten Bobonaro.

Surat dakwaan tersebut menuntut bahwa Frans Talo menyiksa dan membunuh aktivis kemerdekaan Longuinos Pereira pada tanggal 16 April 1999; bahwa dia membunuh aktivis kemerdekaan Bonifacio Barreto pada atau sekitar tanggal 13 Mei 1999; bahwa dia membunuh delapan orang aktivis kemerdekaan, Francisco Maia, Carlos De Carvalho, Benjamin Lucas, Alexio Paicheco, Patricio Santos Marcal, Cornelius Galojo, Gabriel Dos Santos dan Francisco Paicheco, pada tanggal 6 September 1999; dan bahwa dia membunuh Sabino Pereira pada suatu saat dalam bulan September 1999. Semua pembunuhan yang telah disebut diatas dipercaya terjadi di pantai Batugade. Setelah para korban dibunuh, milisi SLM menggunakan kapal-kapal nelayan lokal untuk membuang mayat-mayat ke dalam laut.

Dalam surat dakwaan kedua, Tomas Lopes Maia Udin, mantan Wakil Komandan Kompi milisi Mahidi, dituntut dengan pembunuhan terhadap satu orang dan percobaan pembunuhan terhadap satu orang lain pada tanggal 12 September 1999 di desa Kamenasa, Suai.

Surat dakwaan ketiga menuntut Alfredo Breok, seorang komandan platon milisi Mahidi di Zumalai, atas pembunuhan terhadap dua orang.

Dalam surat dakwaan keempat, Domingos Mau Buti dan Adriano Nascimento dituntut atas pemerkosaan, pembunuhan terhadap 5 orang, dan percobaan

pembunuhan terhadap seorang lain. Semua kejahatan tersebut dituntut telah dilakukan di desa Mape, Zumalai pada bulan Juni 1999. Salah satu korban pembunuhan adalah seorang anak perempuan berumur enam tahun yang sedang diangkut oleh milisi bersama dengan orang tuannya. Ketika dia mulai menangis, dia ditikam dan dilemparkan dari kendaraan ke dalam sebuah got irigasi.

Sampai tanggal ini, Bagian Kejahatan Berat telah mengajukan 90 surat dakwaan yang menuntut 377 orang dengan beberapa didakwa dalam lebih dari satu surat dakwaan. Perkara telah diselesaikan melalui persidangan untuk 74 orang terdakwa, dengan 72 orang divonis bersalah atas satu atau lebih dari satu tuntutan.